

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran perekonomian terhadap perkembangan industri asuransi tidak dapat diragukan lagi. Namun saat ini kondisi ekonomi tidak lagi menjadi satu-satunya tantangan yang harus dihadapi industri asuransi jiwa untuk menjaga pertumbuhan premi. Tantangan lainnya adalah kondisi pasar modal yang fluktuatif, aturan main pajak khusus untuk asuransi jiwa, penetrasi asuransi terhadap jumlah penduduk Indonesia yang masih rendah dibawah 5%, rendahnya literasi asuransi kepada masyarakat khususnya untuk masyarakat menengah ke bawah dan penjualan asuransi mikro yang dinilai kurang besar. Meskipun demikian, peluang bisnis asuransi untuk tumbuh dalam kondisi ekonomi yang sulit saat ini masih terbuka dengan cara perusahaan asuransi harus giat dalam mengeluarkan produk barunya.

Dalam kondisi perekonomian yang kurang kondusif saat ini, perusahaan asuransi harus dapat mempertahankan kinerjanya agar dapat terus melanjutkan usahanya. Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan gambaran, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan (Orniati, 2009). Kinerja keuangan sangat dibutuhkan khususnya para pemegang saham dan investor untuk menilai apakah perusahaan tersebut berkinerja baik atau tidak, dengan membaca kinerja keuangan pada laporan keuangan perusahaan tentunya menunjukkan prestasi perusahaan dalam

menghasilkan laba. Untuk mencapai tujuan perusahaan berupa laba tentunya perusahaan tidak dengan mudah mendapatkannya, perusahaan harus berani mengambil risiko, baik risiko yang besar maupun risiko yang kecil untuk mencapai tujuannya.

Perusahaan asuransi sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perasuransian mempunyai karakteristik berbeda dengan perusahaan lainnya, karena perusahaan asuransi mengambil alih berbagai risiko dari pihak lain sehingga perusahaan asuransi lebih padat risiko dibandingkan dengan perusahaan lainnya apabila tidak dikelola dengan baik. Disamping itu perusahaan asuransi merupakan perusahaan yang unik karena perusahaan asuransi memiliki laporan keuangan seperti perusahaan lainnya, tetapi perusahaan asuransi dalam penyajian neraca lebih mengedepankan akun investasi daripada aktiva lancar, dikarenakan investasi merupakan sumber pendanaan selain premi yang tidak dimiliki oleh perusahaan lain.

Penelitian mengenai analisis komparatif telah banyak dilakukan. Subaweh (2008) membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara rasio pinjaman terhadap tabungan dan rasio tabungan atas aset terhadap pengembalian ekuitas serta tidak terdapat perbedaan kinerja yang signifikan antara bank syariah dan konvensional. Singh dan Priyanka Tandon (2012) menunjukkan bahwa SBI telah berjalan dengan baik dan secara finansial sehat daripada ICICI Bank, tetapi dalam konteks *deposits* dan *expenditure* ICICI Bank lebih efisien daripada SBI Bank.

Sidiki, *et. al.*, (2014) menunjukkan bahwa dengan menggunakan rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara PT. Gudang Garam Tbk dengan PT. HM. Sampoerna Tbk. Nuariyanti dan Ni Made Adi (2014) membuktikan bahwa terdapat perbedaan kinerja perusahaan sebelum dan sesudah konversi ke IFRS. Dar dan Javid Ahmad Bhat (2015) menunjukkan bahwa secara statistik terdapat perbedaan signifikan antara posisi *capital adequacy*, *earnings* dan profitabilitas serta likuiditas perusahaan asuransi jiwa publik dan privat.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan memberi judul penelitian ini dengan judul “**Analisis Kinerja Keuangan PT Asuransi Jiwasraya (Persero)**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dilihat dari rasio likuiditas?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dilihat dari rasio solvabilitas?
3. Bagaimana kinerja keuangan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dilihat dari rasio profitabilitas?

1.3 Batasan Masalah

Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dilihat dari rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji kinerja keuangan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dilihat dari rasio likuiditas.
2. Untuk menguji kinerja keuangan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dilihat dari rasio solvabilitas.
3. Untuk menguji apakah kinerja keuangan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dilihat dari rasio profitabilitas.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. Kontribusi teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori yang menyokong perkembangan ilmu akuntansi keuangan, khususnya yang terkait dengan kinerja keuangan perusahaan.

2. Kontribusi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berarti bagi perusahaan asuransi jiwa di Indonesia.

3. Kontribusi Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan asuransi jiwa dalam menyusun kebijakannya.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini akan dibagi dalam lima bab dengan perincian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Mendeskripsikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Mendeskripsikan tentang teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Mendeskripsikan tentang jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, definisi operasional dan pengukuran variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Mendeskripsikan tentang analisis data berupa analisis deskriptif dan analisis statistik yang sebelumnya dilakukan uji normalitas dan pengujian hipotesis.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Mendeskripsikan tentang kesimpulan yang ditarik dari pembahasan sebelumnya serta saran-saran untuk pihak-pihak yang berkepentingan.